

## ABSTRAK

Kelompok laki-laki seks dengan laki-laki (LSL) menjadi salah satu kelompok yang berisiko tertular dan juga menularkan virus HIV karena perilaku seksual menyimpang yang dilakukan. Namun masih dapat dijumpai pada kelompok LSL yang telah berstatus HIV positif masih aktif melakukan kegiatan berisiko yang dampaknya akan memperluas dan meningkatkan prevalensi jumlah kasus HIV terutama pada kelompok LSL. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyimpangan seksual pada kelompok LSL HIV.

Jenis Penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 kelompok Laki-laki seks dengan laki-laki HIV yang masih aktif melakukan kegiatan seksual. pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh* yaitu 56 responden. instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menghitung jumlah frekuensi terbanyak pada kuesioner (Distribusi Frekuensi).

Hasil menunjukkan dari kelima faktor yang mendasari kelompok LSL HIV masih melakukan kegiatan berisiko terdapat tiga faktor utama yang paling berpengaruh yaitu faktor lingkungan(69.6%), faktor internal (60.7%), dan faktor ekonomi (60.7%).

Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penyimpangan seksual yang terjadi khususnya pada kelompok LSL HIV yang menjadi responden. sehingga diharapkan dapat lebih memfokuskan program pencegahan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pada kelompok tersebut.

**Kata Kunci : LSL HIV, HIV, Penyimpangan Seksual**